

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL BAGI UKM

I Wayan Diana Putra Adnyana ¹⁾, Sephy Lavianto ²⁾,

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi ¹⁾²⁾

STMIK Primakara, Denpasar, Bali¹⁾²⁾

wayandiana@primakara.ac.id ¹⁾ sephy@primakara.ac.id ²⁾

ABSTRACT

The success of a business really depends on the existence of a good accounting information system. Without such a system it would be very difficult for a business to assess business performance, identify balance sheet reports from customers and suppliers, and predict the future performance of an organization. In this study, a digital-based accounting information system design for SMEs will be made. This system is expected to be able to assist and facilitate SME entrepreneurs in recording every business activity that occurs and preparing financial reports faster and easier so that decision making can be made faster. In this study, the design of an accounting information system for SMEs was carried out through several stages, namely problem analysis, literature study, design process, implementation, and evaluation. Research on the design of accounting information systems for SMEs produces business process designs using Data Flow Diagrams (DFD) and designs the system interface. While the results of the evaluation are in the form of a questionnaire to users who will use this system in this case are the owners of SMEs. The evaluation results indicate that the overall information system is very good, as many as 32 people answered with a very good response.

Keywords: sentiment analysis, fintech, NBC

ABSTRAK

Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dari adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik. Tanpa sistem yang demikian akan sangat sulit bagi sebuah bisnis untuk menilai kinerja usaha, mengidentifikasi laporan neraca dari para pelanggan dan pemasok, serta memprediksi kinerja masa depan dari sebuah organisasi. Dalam penelitian ini akan dibuat perancangan sistem informasi akuntansi berbasis digital bagi UKM. Sistem ini diharapkan mampu membantu dan memudahkan pengusaha UKM dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan mudah sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi bagi UKM melalui beberapa tahapan, yaitu analisa permasalahan, studi pustaka, proses perancangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi bagi UKM menghasilkan desain bisnis proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan mendesain tampilan antar muka sistem. Sedangkan hasil evaluasi berupa kuisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik UKM. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 32 orang menjawab dengan respon sangat baik.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi; ukm;

PENDAHULUAN

Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian di Indonesia saat ini. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil didefinisikan sebagai

kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri [1]. Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar serta memenuhi kriteria lain.

Saat ini teknologi informasi memegang peranan dalam penyelesaian suatu permasalahan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam sebuah perusahaan bisnis. Tidak hanya itu teknologi informasi juga dapat mempermudah dan mempercepat sebuah proses bisnis dalam suatu perusahaan [2]. UKM saat ini dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam untuk pengelolaan bisnis. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh UKM adalah sistem informasi akuntansi berbasis online. Manfaat sistem informasi akuntansi dalam dunia usaha adalah memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan utama bisa dilakukan dengan efektif dan efisien. sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan bisnis di berbagai fungsi manajerial merupakan hal yang sangat penting, terlebih untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha.

Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dari adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik. Tanpa sistem yang demikian akan sangat sulit bagi sebuah bisnis untuk menilai kinerja usaha, mengidentifikasi laporan neraca dari para pelanggan dan pemasok, serta memprediksi kinerja masa depan dari sebuah organisasi. Informasi keuangan yang berkualitas dapat membantu pengambilan keputusan yang efektif dari segala sisi seperti pendanaan, investasi, perencanaan, pelaporan dan pembayaran pajak, dan lain lain. Sementara itu, untuk penyusunan dan pembuatan sebuah informasi keuangan yang rapi dan berkualitas baik dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi [3].

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha UKM. Masih banyak pengusaha UKM yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi berbasis online bagi para pengusaha UKM. Dalam penelitian ini akan

dibuat perancangan sistem informasi akuntansi berbasis digital bagi UKM. Sistem ini diharapkan mampu membantu dan memudahkan pengusaha UKM dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan mudah sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat. Perancangan ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan oleh UKM dalam membangun sistem informasi yang berbasis digital sehingga akan memiliki sistem yang lebih baik terutama dalam hal pelaporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah kumpulan dari sub – sub sistem baik abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [4].

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan sama [5].

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan atau sekelompok unsur – unsur yang saling berkaitan dan saling berhubungan dalam satu proses yang terintegrasi untuk dapat mencapai tujuan yang sama.

Informasi

Informasi adalah data – data yang sedemikian rupa diolah sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna [4].

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa informasi merupakan *output* yang bermanfaat untuk membuat keputusan tertentu [6].

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan komponen pokok atau hasil olah data yang sudah diproses dan sangat penting untuk pengambilan keputusan agar sebuah

organisasi/instansi bisa mendapatkan informasi yang akurat.

Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat angka terutama tentang finansial, dari suatu unit entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika kita mengambil pilihan lain.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat [7].

Tujuan dan Fungsi sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi perusahaan. Dimana sistem informasi akuntansi disini merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi yang ditetapkan perusahaan adalah untuk mengurangi terjadi penyelewengan dan kecurangan-kecurangan dalam perusahaan, sehingga dengan demikian perlunya tujuan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini pertama adalah metode pengembangan perangkat lunak SDLC (System Development Life Cycle). Keuntungan dari model proses SDLC adalah dokumentasi dihasilkan pada setiap tahapan, hal tersebut dapat berguna untuk model proses perangkat lunak yang lain namun masalah utama dari model proses ini adalah tidak flexibel, pada tahap awal semua kebutuhan harus diketahui secara jelas dan rinci, model proses ini akan sulit untuk merespon perubahan dari

kebutuhan pelanggan, model proses SDLC baik digunakan ketika persyaratan dipahami dengan baik oleh pengembang sistem. Alur penelitian berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak SDLC dapat dilihat seperti bagan di bawah ini:



Gambar 1 Alur penelitian berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak SDLC

Pada bagan di atas terlihat beberapa proses atau tahapan dalam pengembangan aplikasi pengajuan cuti dosen dan tenaga kependidikan secara online dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, pada tahap ini dilakukan studi kelayakan untuk sistem yang dibuat, dengan beberapa kegiatan seperti observasi pada instansi yang bersangkutan, dengan melakukan observasi mengenai proses sistem informasi akuntansi pada UKM.
2. Tahap analisis, pada tahap analisis ini dilakukan analisa sistem yang sedang berjalan pada UKM yang masih dilakukan secara manual dan melakukan identifikasi terhadap masalah yang muncul untuk dicari solusi terbaik.
3. Tahap perancangan, setelah tahap analisis dilakukan tahap perancangan (design) sistem pengajuan cuti ini dengan merancang dan menggambarkan proses-proses sistem yang baru. Kegiatan yang dilakukan pada proses perancangan ini meliputi desain sistem, desain database, dan desain antarmuka sistem.

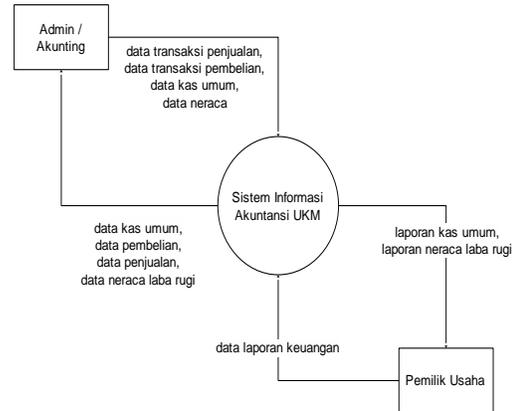
4. Tahap pengembangan, pada tahap ini dilakukan pengkodean (coding) terhadap sistem yang sudah dirancang sebelumnya, ada dua kegiatan coding yang dilakukan yaitu coding untuk program aplikasi dan coding untuk antarmuka sistem. Pada tahap ini juga dilakukan proses pembuatan database pada Database Management System (DBMS).
5. Tahap uji coba dan dokumentasi, pada tahap ini dilakukan pengujian program secara keseluruhan dari aplikasi pengajuan cuti ini. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan sistem benar-benar layak untuk diaplikasikan. Selain uji coba sistem pada tahap ini juga dilakukan proses dokumentasi, tujuannya adalah agar pengguna dapat mempelajari dari sistem ini.
6. Tahap implementasi dan pemeliharaan, tahap implementasi adalah tahap untuk menerapkan aplikasi pengajuan cuti yang dikembangkan agar dapat digunakan oleh user. Sedangkan tahapan pemeliharaan merupakan tahapan jika sistem mengalami perubahan atau penambahan kebutuhan dari pengguna. tahapan pemeliharaan ini merupakan evaluasi dari keseluruhan tahapan yang ada.

IMPLEMENTASI SISTEM

Pada hasil penelitian ini, penulis memberikan penjelasan hasil dari penelitian yang dilakukan pada metodologi penelitian. Hasil tersebut akan dijelaskan secara terperinci dan jelas sebagai pembuktian dalam penelitian dan juga kedepannya dapat dikembangkan sehingga dapat berguna bagi UKM. Berikut ini penjelasan dari hasil yang dilakukan pada penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi bagi UKM.

Desain Sistem Informasi Akuntansi bagi UKM

Desain sistem dirancang untuk mengetahui bisnis proses serta aliran data yang terjadi di dalam sistem informasi akuntansi bagi UKM yang akan dibuat. Dalam desain bisnis proses ini dibuat menggunakan standar Data Flow Diagram (DFD), yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi bagi UKM

Didalam sistem informasi akuntansi UKM ini, terdapat 2 entitas yang memiliki *Input* dan *Output*. Adapun 4 entitas ini antara lain :

1. Admin / akunting mempunyai hak akses ke semua entitas yang ada. Akun admin inilah yang mempunyai wewenang untuk menginput data – data transaksi pembelian dan penjualan, data kas umum, data inventaris dan data neraca laba – rugi yang akan diperlihatkan menjadi informasi kepada pemilik usaha UKM.
2. Pemilik usaha mempunyai hak akses login untuk melihat data laporan keuangan UKM seperti Laporan Kas Umum, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Inventaris, dan Laporan Neraca Laba – Rugi pada sistem, yang dimana nantinya dapat diverifikasi jika terjadi kesalahan akan dikembalikan ke bagian akun admin.

Desain Antarmuka Sistem Informasi Akuntansi bagi UKM

Setelah membuat desain bisnis proses sistem informasi akuntansi bagi UKM, berikutnya adalah mendesain tampilan antarmuka sistem ini yaitu sebagai berikut:

1. Desain Antarmuka Login

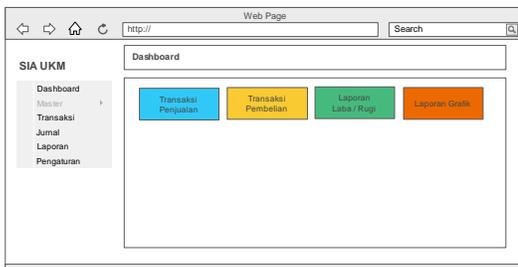
Pertama kali ketika user mengakses tampilan aplikasi ini adalah pada menu login. Pada menu login ini user memasukkan data berupa username dan password untuk diverifikasi oleh sistem, berikut ini adalah tampilan menu login:



Gambar 3 Desain Antar Muka Halaman Login

2. Desain Antarmuka Halaman Dashboard

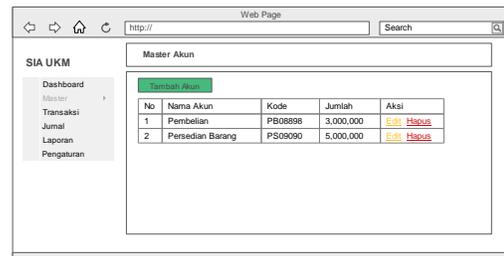
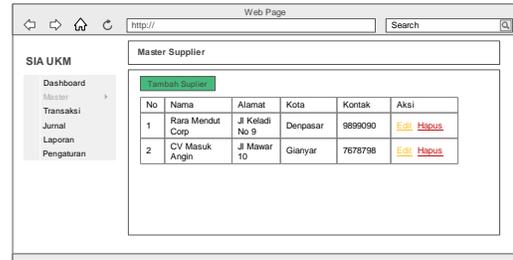
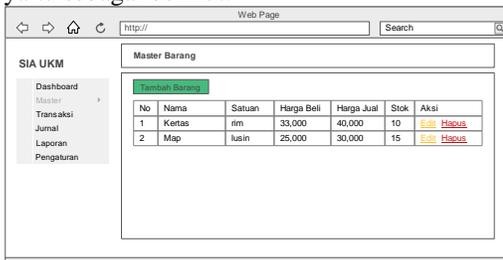
Setelah login ke dalam sistem maka akan dihadapkan pada halaman dashboard yang terdiri dari pilihan menu penjualan, pembelian, laporan laba rugi dan laporan grafik sebagai berikut:



Gambar 4 Desain Antar Muka Halaman Dashboard

3. Desain Antarmuka Halaman Master

Pada halaman master terdapat dua menu master yaitu master barang, master supplier, dan master akun. Pada masing-masing menu master tersebut terdapat tombol untuk input data baru, update, dan delete data yaitu sebagai berikut:



Gambar 5 Desain Antar Muka Halaman Master Barang, Master Supplier, dan Master Akun

4. Desain Antarmuka Halaman Transaksi Penjualan

Pada halaman transaksi penjualan berisi inputan data untuk melakukan transaksi penjualan yaitu sebagai berikut:



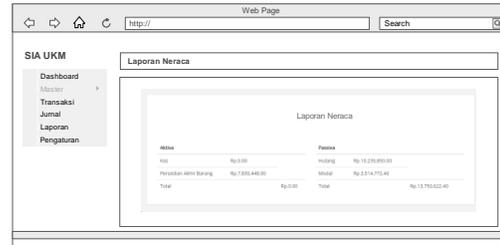
Gambar 6 Desain Antar Muka Halaman Transaksi Penjualan

5. Desain Antarmuka Halaman Transaksi Pembelian

Pada halaman transaksi pembelian berisi inputan data untuk melakukan transaksi pembelian yaitu sebagai berikut:

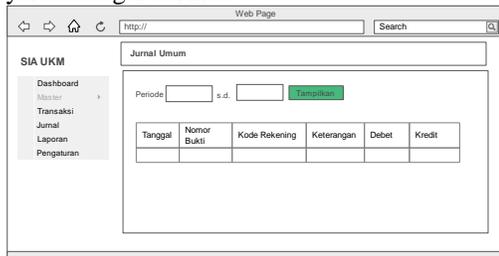


Gambar 7 Desain Antar Muka Halaman Transaksi Pembelian



Gambar 9 Desain Antar Muka Halaman Laporan Neraca

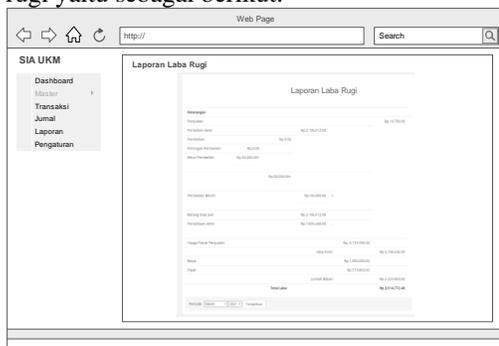
6. Desain Antarmuka Halaman Jurnal Umum
 Pada halaman jurnal umum berisi informasi untuk menampilkan jurnal umum yaitu sebagai berikut:



Gambar 8 Desain Antar Muka Halaman Jurnal Umum

7. Desain Antarmuka Halaman Laporan Laba Rugi

Pada halaman laporan laba rugi berisi informasi untuk menampilkan laporan laba rugi yaitu sebagai berikut:



Gambar 9 Desain Antar Muka Halaman Laporan Laba Rugi

8. Desain Antarmuka Halaman Laporan Neraca

Pada halaman laporan neraca berisi informasi untuk menampilkan laporan neraca yaitu sebagai berikut:

Evaluasi Hasil

Pada tahapan ini dilakukan proses evaluasi berupa kuisisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik usaha kecil menengah (UKM). Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data berupa kuisisioner kepada 10 UKM yang tersebar di Kota Denpasar. Adapun 10 UKM tersebut terdiri dari beberapa bidang usaha seperti : 4 UKM bidang kuliner, 3 UKM bidang jasa, dan 3 UKM bidang industri kreatif. Adapun beberapa kategori yang ditanyakan dalam kuisisioner tersebut meliputi: desain atau tampilan sistem, kemudahan dalam menggunakan sistem, proses manajemen data, dan informasi yang ditampilkan pada sistem ini. Berikut ini adalah hasil kuisisionernya:

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	SB	B	CB	KB
Pertanyaan 1 : Menurut Anda bagaimana desain atau tampilan sistem ini?	8	2	0	0
Pertanyaan 2 : Apakah menurut Anda sistem ini baik dan mudah untuk digunakan?	9	1	0	0
Pertanyaan 3 : Menurut Anda apakah sistem ini baik dalam membantu dalam proses akuntansi?	7	2	1	0
Pertanyaan 4 : Apakah menurut Anda informasi	8	2	0	0

yang disajikan baik dalam sistem ini?				
Keseluruhan Pertanyaan	32	7	1	0

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

Dari hasil kuisioner di atas terlihat bahwa pada kategori design, 8 orang responden dari pengguna menyatakan tampilan pada sistem ini sangat baik, sedangkan 2 orang responden menyatakan tampilan sistem ini baik. Pada kategori kemudahan dalam menggunakan sistem 9 orang responden dari pengguna menyatakan sistem ini sangat baik dipahami atau digunakan dan 1 orang menjawab baik. Pada kategori proses manajemen data 7 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, 2 orang menyatakan baik, dan 1 orang menyatakan cukup baik. Pada kategori informasi yang ditampilkan sistem ini, 8 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, selebihnya 2 orang menyatakan baik. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 32 orang menjawab dengan respon sangat baik.

SIMPULAN

Penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi bagi UKM menghasilkan desain bisnis proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan mendesain tampilan antar muka sistem. Sedangkan hasil evaluasi berupa kuisioner kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini dalam hal ini adalah pemilik UKM. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 32 orang menjawab dengan respon sangat baik. Dengan adanya penelitian ini desain yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi UKM apabila membuat sebuah sistem informasi akuntansi. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyempurnakan desain ini dengan

mengimplementasikannya ke dalam sebuah program aplikasi berbasis online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi karena telah mendanai penelitian dosen pemula ini tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- [2] Negara, I. D. S., Dewi, T. K., & Asana, G. H. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa Berbasis Web Di Universitas Triatma Mulya. *Journal Of Informatics Engineering And Technology*, 1(1), 30-41.
- [3] Juita, V. (2016). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan di padang, sumatera barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1).
- [4] R. Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*. 2018.
- [5] James A. Hall, *Accounting Information System Buku 1 Edisi 4*. 2011.
- [6] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2020.
- [7] Syaharman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185-192.